

EFEKTIVITAS SWEDISH MASSAGE THERAPY TERHADAP PENURUNAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL

¹Anik Sulistiyanti*, ² Darah Ifalahma, ³Amanda Dina Syafira

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi D3 Kebidanan, Universitas Duta Bangsa Surakarta
anik_sulis@udb.ac.id

ABSTRAK

Terjadi kasus gangguan kehamilan akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin, salah satu faktor penyebab meningkatnya angka kematian ibu dan bayi seperti hipertensi gravidarum, diabetes gestasional, preeklamsia, Hiperemesis gravidarum, kehamilan lebih bulan/serotinus. Penanganan Terapi non farmakologis untuk hipertensi kehamilan salah satunya dapat dengan cara Teknik Swedish Massage yang mempunyai kegunaan manfaat dalam memperlancar peredaran darah, meminimalkan penurunan gangguan depresi, stres kortisol hormon serta kecemasan, risiko terjadi heart attack, gagal ginjal sampai dengan kondisi stroke, SMT digunakan dalam terapi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah saat kehamilan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Swedish Massage Therapy terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil. Metode penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan desain one grup pre test and post test design. Sampel adalah ibu hamil yang bersedia sebagai responden melalui total sampling sejumlah 15 orang, data dianalisis uji statistik paired sample t-test. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sampel yang diukur tekanan darah pada ibu hamil sebelum dilakukan SMT sebesar 13,33% (hipertensi ringan), 86,67% (hipertensi sedang), sesudah diberikan terapi Swedish Massage yaitu kategori Hipertensi Ringan adalah 8 orang (53.33%) kemudian Hipertensi Sedang adalah 7 orang (46.67%). Secara statistik didapatkan hasil dari uji t-test $0.003 < (0,05)$. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat efektivitas SMT terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil

Kata kunci : Hamil, Pijat, Primigravida, Terapi Swedish

ABSTRACT

In cases where pregnancy disorders occur, it will affect the growth and development of the fetus, one of the factors causing increased maternal and infant mortality rates, such as hypertension gravidarum, gestational diabetes, preeclampsia, hyperemesis gravidarum, preterm pregnancy/serotinus. One way to treat non-pharmacological therapy for pregnancy hypertension is the Swedish Massage technique which has benefits in improving blood circulation, minimizing depression, stress hormone cortisol and anxiety, the risk of heart attack, kidney failure and even stroke. SMT is used in Effective therapy for lowering blood pressure during pregnancy. The aim of this research is to determine the effectiveness of Swedish Massage Therapy in reducing hypertension in pregnant women. This research method uses a pre-experiment with a one group pre test and post test design. The sample was pregnant women who were willing to act as respondents through a total sampling of 15 people. The data was analyzed using a statistical paired sample t-test. The results of this study stated that the sample that measured blood pressure in pregnant women before SMT was carried out was 13.33% (mild hypertension), 86.67% (moderate hypertension), after being given Swedish Massage therapy, namely the Mild Hypertension category was 8 people (53.33%) then Moderate Hypertension was 7 people (46.67%). Statistically, the results obtained from the t-test were $0.003 < (0.05)$. The conclusion of this research is that there is effectiveness of SMT in reducing hypertension in pregnant women

Keywords: Pregnancy, Massage, Primigravida, Swedish Therapy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang membutuhkan waktu yang lama terjadi sejak sel telur yang telah dibuahi sel sperma sampai menjadi janin menjadi sempurna. Terjadi kasus gangguan kehamilan akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan janin yang tidak sehat, salah satu faktor penyebab meningkatnya angka kematian ibu dan bayi seperti hipertensi gravidarum, diabetes gestasional, preeklamsia, Hiperemesis gravidarum, kehamilan lebih bulan/serotinus (Aprilia, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan terjadinya gangguan hipertensi saat masa kehamilan merupakan salah satu penyebab komplikasi yang dapat terjadi pada masa kehamilan. Di tahun 2017, hipertensi menjadi penyebab kematian 810 pada ibu hamil setiap hari (WHO, 2018). Sedangkan berdasarkan data kasus hipertensi pada ibu hamil terjadi peningkatan dari 359 per 100 ribu penduduk sekitar 57% dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2012 yaitu sebesar 228 per 100 ribu penduduk, hal ini disebabkan karena terjadinya ibu hamil dengan risiko tinggi rentan terhadap hipertensi dalam kehamilan (Sutrimah, 2017)

Penyakit hipertensi berperan pada kejadian angka kesakitan dan mortalitas ibu yang dapat mempengaruhi 5 hingga 10 kehamilan bersama perdarahan dan infeksi sehingga membentuk suatu tria yang mematikan dari berbagai di negara maju penyakit hipertensi sekitar 16 % kematian ibu jumlah presentase ini lebih besar dari tiga penyebab utama kematian lain. Pencegahan hipertensi dapat dicegah tidak sampai terjadinya kematian pada ibu. Penyebab saat kehamilan memicu atau memperburuk hipertensi saat ini masih belum diketahui, selanjutnya penyakit hipertensi yang belum dapat ditemukan asal penyebabnya di dalam dunia obstetri dan ginekologi (Cunningham, 2013)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi medis dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam waktu yang lama) yang mengakibatkan angka kesakitan dan angka kematian. Hipertensi dalam kehamilan didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Hipertensi dalam kehamilan sering ditemukan dan dapat merupakan salah satu dari tiga besar (selain perdarahan dan infeksi) penyebab kematian internal. (Anggreni, 2018)

Hipertensi pada kehamilan adalah kelainan pada pembuluh darah yang terjadi sebelum kehamilan atau saat kehamilan atau masa nifas yang ditandai dengan proteinuria, edema kejang, koma, atau gejala laninnya. Hipertensi pada kehamilan dapat dilihat melalui tes tekanan darah yang menunjukkan hasil $\geq 140/90$ mmHg (Alatas, 2019).

Dalam dunia kebidanan pada penerapan asuhan kebidanan komplementer dengan melakukan terapi pijat yang dilakukan pada ibu hamil untuk memperlancar sirkulasi darah ibu dan mengurangi keluhan yang sering dialami ibu hamil. Jenis pijatan disesuaikan dengan perubahan tubuh ibu hamil (Suarniti, 2019)

Gerakan pijat juga membantu sistem sirkulasi darah karena pijat menghilangkan tekanan pada pembuluh arteri dan pembuluh darah halus (vein), mempercepat sirkulasi darah di seluruh tubuh, memperbaiki masalah sirkulasi yang tidak lancar, dan masalah jantung. Denyut jantung menjadi lebih kuat, tetapi kecepatan dan tekanan jantung juga berkurang. Sistem sirkulasi darah yang lancar dapat membantu jantung bekerja dengan lebih baik dan menurunkan tekanan darah yang normal (Afni, 2022)

Hipertensi pada kehamilan dapat berkembang luas yang berakibat menjadi pre-eklampsia, eklampsia serta HELLP Syndrome. Yang selanjutnya dapat bermanifestasi dengan kejadian kasus serebral iskemik atau hemoragik pada pra, peri, dan postpartum nifas sehingga menjadi penyakit stroke. Gejala pre-eklampsia/eklampsia adalah sakit kepala, gangguan penglihatan (kabur atau kebutaan), bengkak di wajah tangan kaki dan dapat disertai dengan kejang. Kasus ini

apabila tidak segera ditangani maka dapat menyebabkan kecacatan bahkan kematian bagi ibu dan janin (Ihca, 2014)

Pelaksanaan dari terapi non farmakologi dengan penyakit hipertensi adalah untuk membantu mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah, karena harapan dari dilaksanakannya terapi non farmakologi adalah terdapat penurunan tekanan darah yang dialami. Pelaksanaan pengobatan non farmakologi dapat dilakukan dengan mengontrol berat badan yang baik, menghindari makanan yang mengandung tinggi garam, batasi konsumsi alkohol, konsumsi kalium dan kalsium sesuai dosis, menghindari merokok, penurunan stress, aromaterapi (relaksasi), diet sehat dengan buah-buahan dan segar-sayuran, dan terapi masase/pijat (Taslim et al., 2021).

Penanganan hipertensi pada kehamilan salah satunya adalah terapi non-farmakologis dengan Teknik *Swedish Massage* yang mempunyai kegunaan manfaat dalam memperlancar peredaran darah, meminimalkan penurunan gangguan depresi, stres kortisol hormon serta kecemasan, risiko terjadi heart attack, gagal ginjal sampai dengan kondisi stroke. Dengan teknik SMT atau dapat disebutkan dengan pijat yang dilakukan pada saat kehamilan sebagai terapi yang cukup efektif dalam menurunkan maupun mengontrol tekanan darah saat kehamilan (Lubis, 2023)

Pijat yang dimaksud dengan metode *Swedish Massage Therapy* (SMT). Terapi ini dilakukan yaitu cara melakukan pemijatan di area seluruh tubuh bagian permukaan. pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perbedaan sebelum hasil pengukuran tekanan darah diberikan suatu tindakan dan sesudah diukur suatu tindakan, hasil yang didapatkan sebelum dan setelah diberikannya suatu tindakan adalah 15,86 mmHg untuk nilai mean tekanan darah yang sistolik serta hasil 9,9 mmHg untuk nilai mean diastolik, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian intervensi *Swedish Massage Therapy* efektif terhadap penurunan tekanan darah pasien dengan hipertensi (Arianty, 2023)

Hasil yang didapatkan dari studi pendahuluan di pada bulan Desember 2023 didapatkan data bahwa terdapatnya sejumlah 16 orang ibu hamil dengan hipertensi. Berdasarkan hasil diskusi dengan ibu-ibu hamil yang melakukan kunjungan di puskesmas didapatkan data sebagai berikut; 7 dari 7 orang ibu hamil dengan hipertensi hanya mengkonsumsi obat yang diberikan oleh pihak puskesmas dan bidan serta mengikuti diet yang diajarkan. Berdasarkan permasalahan di atas terdapat adanya suatu permasalahan yang harus ditangani, sehingga peneliti di sini ingin mengambil penelitian dengan judul "Efektivitas *Swedish Massage Therapy* Terhadap Penurunan Hipertensi pada Ibu Hamil"

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen, dengan Rancangan pendekatan one group pretest-posttest. Penelitian ini dilaksanakan di Arsy Mom and Baby Spa pada bulan Januari-April Tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang yang berkunjung ke Arsy Mom and Baby Spa dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang ibu hamil yang mengalami hipertensi kehamilan, adapun kriteria inklusi dalam pemilihan sampel adalah ibu hamil dengan TD $\geq 130/90$ mmHg, ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu, ibu hamil yang tidak mempunyai komplikasi pada kehamilan pertama/primigravida. Pengambilan data menggunakan data primer dengan kesediaan menjadi responden penelitian dengan melakukan pemeriksaan Tekanan Darah Digital, kemudian setelah menemukan ibu hamil dengan hipertensi gestasional, maka peneliti melakukan terapiswedish massage pada ibu hamil tersebut selama lebih kurang 30 menit selama 1 bulan. Menggunakan pengolahan data dilakukan dengan Analisis univariat dan bivariat secara Uji statistik Paired Sample t -test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tekanan darah Ibu Hamil sebelum Terapi Swedish Massage

Tabel 1. Hasil Data Responden tentang Tekanan Darah Ibu Hamil Sebelum Terapi

No	Kategori Hipertensi Kehamilan	Sebelum	
		f	%
1	Ringan	2	13,33
2	Sedang	13	86,67
Jumlah		15	100.0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil dari responden yang diukur tekanan darah sebelum diberikan terapi Swedish Massage yaitu kategori Hipertensi Ringan sebanyak 2 ibu dengan prosentase 13,33% dan Hipertensi Sedang sebanyak 13 ibu dengan prosentase 86,67%

Hasil tekanan darah Ibu Hamil sesudah Terapi Swedish Massage

Tabel 2. Hasil Data Responden tentang Tekanan Darah Ibu Hamil Sesudah Terapi

No	Kategori Hipertensi Kehamilan	Setelah	
		f	%
1	Ringan	8	53,33
2	Sedang	7	46,67
Jumlah		15	100.0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari responden yang diukur tekanan darah sesudah diberikan terapi Swedish Massage yaitu kategori Hipertensi Ringan sebanyak 8 ibu dengan prosentase 53,33% dan Hipertensi Sedang sebanyak 7 ibu dengan prosentase 46,67%

Efektivitas Swedish massage Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil

Tabel 3. Efektivitas Swedish massage Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Ibu Hamil

Variabel	n	Mean	SD	T	P-Value
Hipertensi Sebelum-Sesudah Intervensi	15	2.10	0.64072	3.391	0.003

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan pada kolom diatas dapat diketahui bahwa rata-rata tekanan darah ibu hamil sesudah diberikan Swedish massage sebesar 2,10, dengan hasil uji statistik, p-value= 0,003 ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas Swedish massage terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil.

Menurut penelitian bahwa hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah meningkat dan berdampak pada bagian tubuh tertentu, seperti stroke pada otak, penyakit jantung koroner pada pembuluh darah jantung, dan hipertrofi ventrikel kanan pada otot jantung. Hipertensi adalah kondisi medis yang serius yang meningkatkan risiko penyakit hati, otak, ginjal, jantung, dan penyakit lainnya. Tekanan darah lebih besar dari dinding arteri dan pembuluh darah itu sendiri dapat menyebabkan hipertensi (Wilujeng, 2018)

Menurut hasil penelitian Afni pada tahun 2022 menunjukkan bahwa ibu yang mengalami hipertensi selama kehamilan mengalami penurunan tekanan darah baik sistol maupun diastol setelah menerima pijatan prenatal selama sekitar tiga puluh menit. Selama prenatal massage, tekanan darah ibu hamil rata-rata adalah 136,03/90,77 mmHg, tetapi setelahnya naik menjadi 130,94/85,91 mmHg. Ini mungkin karena sistem sirkulasi darah ibu hamil menjadi lebih lancar, yang meringankan beban jantung dan mengurangi tekanan darah. (Afni, 2022)

Stres dapat mengakibatkan satu faktor penyebab hipertensi gestasional. Pada kehamilan pertama, terdapat risiko sebesar 3,9% untuk mengalami hipertensi, sedangkan pada kehamilan kedua risikonya sebesar 1,7%, dan pada kehamilan ketiga risikonya mencapai 18%. Selama kehamilan, terjadi perubahan fisiologis yang dapat memengaruhi

suasana hati seperti perubahan hormon, kelelahan, sakit punggung, serta kekhawatiran terhadap kehamilan dan persalinan yang sering dialami oleh ibu yang mengandung anak pertama, yang semuanya menjadi keadaan stres (Sihaloho, 2023)

Paritas pada kondisi Ibu hamil primigravida, yaitu keadaan ibu hamil yang mengandung anak pertama, lebih rentan mengalami stres dibandingkan dengan ibu hamil yang sudah pernah mengalami persalinan. Ibu hamil pertama kali sering menghadapi ketidakpastian tentang proses kehamilan, persalinan, dan peran sebagai orang tua. Selain itu, perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan juga dapat memicu stres pada ibu primigravida. Kekhawatiran tentang kesehatan dan perkembangan janin juga sering dirasakan oleh ibu hamil yang mengandung anak pertama (Manuntungi, 2024)

Stres meningkatkan risiko terjadinya preeklamsia. Stres dapat memicu terjadinya preeklamsia melalui beberapa mekanisme, di antaranya dengan mengaktifkan hipotalamus yang kemudian memicu rangkaian kejadian biokimia sehingga menghasilkan pelepasan sistem dalam hormon adrenalin dan nonadrenalin, serta dari pelepasan kelenjar adrenal menjadi hormon kortisol sebagai penyedia energi bagi tubuh (Arvanitidou et al., 2023). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taslim et al. (2016), mengenai keadaan stres dengan kasus hipertensi tingkat 1 dan 2 yang terjadi pada ibu hamil trimester 1 (0-3bulan), trimester 2 (4-6 bulan) dan trimester 3 (7-9bulan). Hasil riset tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan stres dengan kejadian hipertensi grade 1 dan 2 pada ibu hamil. (Taslim, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti yang menyatakan bahwa setelah melakukan beberapa jenis Swedish Massage, Aroma Massage, Massage Therapy, Acupoint Massage, Scalp Massage, Without Massage, Back Massage, Classic Massage, Single Session, Mechanical Massage, Foot Massage, dan Full Body Massage, ditemukan bahwa ada penurunan yang signifikan dalam tekanan darah sistolik dan diastolik. Salah satu metode pijat yang paling efektif untuk menurunkan atau menstabilkan tekanan darah, terutama bagi pasien yang menderita hipertensi, adalah dengan Teknik massage (Ardiansyah, 2019)

Menurut penelitian lain yang menyatakan langkah penanganan terapi Swedish massage dengan salah satu terapi komplementer. Terapi pijat *Swedish* memiliki efek memperlancar sirkulasi darah dan membuat perasaan seseorang menjadi nyaman (Muslimah, et. al., 2019). Pijatan atau sentuhan tangan memiliki manfaat yaitu menurunkan nyeri, menghasilkan relaksasi dan meningkatkan sirkulasi (Noviyanti, et. al., 2016).

Hal tersebut didukung oleh penelitian bahwa pijat Swedish mengalami perubahan pada serabut-serabut saraf aferen menuju sel transmisi, yang kemudian menyalurkan ke sistem saraf pusat dengan mengurangi rasa ketidaknyamanan. Rasa enak dan nyaman ini secara psikis berdampak positif pada perasaan tenang, nyaman, rileks, dan menurunkan stres. Gerakan pijat meningkatkan aktivitas paru-paru, yang memperbaiki sistem pernapasan. Napas yang baik akan menjadi lebih ringan tetapi lebih dalam saat ibu hamil dipijat, terutama ketika perut menjadi lebih besar. Gerakan pijat di bagian depan dan belakang paru-paru mengeluarkan lendir dan zat racun dari paru-paru. (Adawiyah, 2020)

Pijat Swedish adalah metode preventif yang sangat baik untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh secara keseluruhan, tidak hanya paru-paru tetapi juga sistem tubuh. Ini, misalnya, membantu pasangan bekerja sama satu sama lain selama kehamilan. membuat tubuh nyaman, meningkatkan sirkulasi darah, dan dapat mengurangi tekanan darah dan detak jantung berlebihan. membantu memberikan ketenangan pada ibu dan janin, Memberikan tidur lebih nyenyak, mencegah varises pada kaki (Arianty, 2023)

SIMPULAN

Swedish Massage Terapy efektif dalam menurunkan hipertensi pada ibu hamil

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Febriani, N., & Fithriana, D. 2020. Pijat Swedia Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 58–65. www.Lppm-Mfh.Com

- Afni, R., & Ristica, O. D. 2022. Prenatal Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Hipertensi Kehamilan Di Pmb Dince Syafrina, Sst. JOMIS (Journal Of Midwifery Science), 6(2), 105-115.
- Alatas, H. 2019. Hipertensi Pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 27-51.
- Anggreni, E. Mail, And F. Adiesty. 2018. *Hipertensi Dalam Kehamilan*. Mojokerto: Stikes Majapahit Purwokerto.
- Aprilia, W. 2020. Perkembangan Pada Masa Prnatal Dan Kelahiran. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 39-56.
- Ardiansyah, Huriyah, Titih. 2019. Metode Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi ; Literature Riview, *Jurnal Penelitian Keperawatan*.
- Arianty, D., Yunita, L., & Hidayah, N. 2023. Terapi Komplementer The Effect Of Swedish Massage Complementary Therapy On Lowering Blood Pressure In Pregnant Women. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 5(2), 204-209.
- Arvanitidou, O., Kosmas, I., Michalopoulos, C.-K., Dومانidou, M., Ierodiakonou-Benou, I., Athanasiadis, A., & Daniilidis, A. 2023. The Impact Of Stress And Depression On The Outcome Of Human Gestation. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.48700>
- Cunningham, Et Al. 2013. *Obstetri Williams Edisi 23 Volume 1*. Jakarta: EGC
- Ihca (Indonesia Holistic Care Association). 2014. "Touch Training: Developing Mom, Baby Massage And Spa," Semarang.
- Lubis, Kholilah, S. ST, M. Keb, Indah Putri Ramadhanti, S. ST, S. S. T. Fathia Rizki, M. Tr Keb Et Al. 2023. *Pelayanan Komplementer Kebidanan*. Kaizen Media Publishing.
- Manuntungi, A. E., Rabuana, S., Yuliana, D., & Suaib, S. 2024. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 240-252.
- Muslimah, N., Awaludin, S., Kurniawan, A. 2019. Implementasi Terapi Pijat Swedia Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Dan Menstabilkan Tanda-Tanda Vital Pada Pasien Di Ruan Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo: Case Study. *Journal Of Bionursing*. Vol.1(1). Pp. 216-224.
- Noviyanti, A. I., Hamdah, N. M. 2016. Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin (Studi Kasus Di Kota Bandung). *The Southeast Asian Journal Of Midwifery*. Vol.2(1). Pp. 1-8.
- Sihaloho, E. 2024. Hubungan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Primigravida. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 1-7.
- Suarniti, N. L. K., Cahyaningrum, P. L., & Wiryanatha, I. B. 2019. Terapi Pijat Ibu Hamil Untuk Mengurangi Spasme Otot Pada Masa Trimester Akhir Kehamilan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 11-19.
- Sutrimah, Dkk. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan."
- Taslim, R., Putri, R. M., & Masdayani. 2021. *Hipertensi Dan Cara Penangannya (Berdasarkan Evidence Based Practice)* (Guepedia, Ed.; 1st Ed., Vol. 1). Guepedia
- Taslim, R. W. R., Kundre, R., & Masi, G. 2016. Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Grade 1 Dan 2 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kecamatan Palu Barat. *Jurnal Keperawatan*, 4(1)
- WHO (World Health Statistics). 2018. "Angka Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi."
- Wilujeng, A. P., Candra, A. V., Indarta, A. F., Diba, A. F., Salsabilla, A., Setyawan, S., & Hardoko, O. 2018. Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Andong, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 7(1).